



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 04 Februari 2011

Halaman: 22

Mi Berformalin

Yulianingsih

Disita di Beringharjo

Dari salah satu pedagang disita dua kwintal mi berformalin.

YOGYAKARTA — Petugas gabungan dari Pemkot Yogyakarta berhasil mengamankan dua kwintal mi basah berformalin dari seorang pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta, Rabu (3/2) dini hari.

Petugas gabungan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) bersama Dinas Ketertiban setempat telah lama melakukan pengintaian terhadap perdagangan mi berformalin di Pasar tradisional terbesar di Yogyakarta tersebut.

Menurut Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto membenarkan kejadian tersebut. Menurutnya, penemuan pedagang mi berformalin tersebut berawal dari operasi makanan di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) di Alun-alun Utara Kraton Yogyakarta beberapa hari lalu.

"Kita melakukan pemeriksaan terhadap beberapa pedagang bakso dan mi di PMPS. Beberapa di antaranya terbukti menggunakan mi berformalin," tandasnya, Kamis (3/2).

Berdasarkan keterangan dari para pedagang bakso dan mi di arena PMPS tersebut, pihaknya mengetahui jika pemasok mi basah berformalin itu dari seorang pedagang di Pasar Beringharjo.

"Dari keterangan tersebut kami kemudian melakukan pengintaian bersama Dinas Ketertiban di Pasar Beringharjo dan berhasil mengamankan dua kwintal mi basah berformalin," tambahnya.

Dari keterangan keterangan sementara, pedagang tersebut kata Sugeng merupakan pedagang luar daerah. "Menurutnya, dia baru dua bulan berdagang mi basah, tetapi dia juga tahu jika mi yang dijualnya itu mengandung formalin," terangnya.

Meski tertangkap basah, pihaknya kata Sugeng, tidak memproses kasus itu secara hukum. Disperindagkoptan bersama Dinas Ketertiban langsung melakukan pembinaan ditempat terhadap pedagang itu dan mengamankan barang buktinya. Hal yang sama juga dilakukan pada pedagang bakso dan mi yang terbukti menggunakan mi berformalin di arena PMPS.

miliki kesadaran untuk menggunakan bahan-bahan yang aman untuk kesehatan," tambahnya.

Menurutnya, ciri-ciri mi basah berformalin sendiri antara lain, mi berwarna kuning cerah, biasanya terlihat berminyak dan mengeluarkan bau yang agak menyengat. "Kalau ada mi basah warnanya terlihat cerah dan berminyak, kita himbau konsumen untuk waspada dan melaporkannya pada kami," tandasnya.

Diakuiinya, konsumsi mi yang mengandung formalin ini bisa mempengaruhi kesehatan konsumen. Banyak penyakit yang bisa diakibatkan oleh zat pengawet mayat yang digunakan untuk mengawetkan makanan tersebut, antara lain sakit jantung dan gangguan fungsi hati.

aturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

busan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai
1. Disperindagkoptan	<input type="checkbox"/> Ne
2. Din. Ketertiban	<input type="checkbox"/> Po
3.	<input type="checkbox"/> Ne
4.	
5.	

Positif
 Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005